

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

a. Sejarah Singkat SMP Negeri 4 Kalasan

SMP Negeri 4 Kalasan berlokasi di Jongkangan Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta, berdiri pada 27 Agustus 1991 diresmikan oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Dr. Soelistyo, MBA. Dahulu sekolah ini bernama SMP Taman Martani.

b. Kondisi Fisik

Luas area Sekolah SMP Negeri 4 Kalasan yaitu 10.760 m² hektar yang terdiri dari ± 9.500 m² hektar untuk gedung dan untuk fasilitas yang lain. Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk mendukung proses pembelajaran. Selain itu SMP Negeri 4 Kalasan juga mempunyai fasilitas-fasilitas yang cukup memadai. Sekolah ini berada di komplek perumahan pedesaan sehingga dapat terciptanya suasana proses belajar mengajar yang kondusif.

Beberapa sarana prasarana yang mendukung lainnya yaitu terdapat ruang guru, ruang TU, ruang kepala sekolah, ruang BK, 2 ruang UKS terpisah antara putra dan putri, ruang laboratorium IPA, perpustakaan dan ruang OSIS, Laboratorium komputer, 12 ruang kelas (4 ruang kelas VII, 4 kelas ruang VIII, dan 4 ruang kelas IX), 2 ruang

kesenian berisi gamelan, 1 set drum dan tape, 11 toilet, 2 kantin, 2 ruang PKK, lapangan basket, mushola dan tempat wudhu bersih, pos keamanan di dekat gerbang, 2 gudang, lapangan upacara, bak sampah, dan taman di masing-masing depan kelas kecuali kelas IX A dan IX B.

c. Kondisi Nonfisik

Struktur organisasi SMP Negeri 4 Kalasan terdiri dari Kepala sekolah yang dijabat oleh Bapak Ponidi, S.Pd. Selanjutnya ada Wakil kepala sekolah yang dibantu oleh Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Waka Humas, dan Waka Sarpras. Pengajar yang ada di SMP Negeri 4 Kalasan berjumlah 28 orang guru lulusan S1, 1 guru lulusan D3, 2 guru lulusan D2 dan guru yang bersertifikat ada 23 guru. Ada beberapa guru yang sudah menguasai IT dan mampu berkomunikasi bahasa inggris.

Jumlah karyawan sekolah terdapat 11 orang pegawai TU, 3 orang pegawai tetap dan 8 orang PTT. Sudah beberapa karyawan yang sudah menguasai IT. Menggunakan bahasa jawa dalam berkomunikasi.

Jumlah siswa SMP Negeri 4 Kalasan terdiri dari 97 siswa kelas IX, 109 siswa kelas VIII dan 127 siswa kelas VII. Penerimaan siswa baru di sekolah tersebut tergolong ketat, sehingga siswa yang bisa diterima termasuk pada potensi tinggi dan sedang. Selain itu sekolah dalam perkembangannya juga harus berpedoman pada visi dan misi sekolah.

1) Visi Sekolah

“Unggul dalam prestasi yang dilandasi iman, taqwa dan berbudi luhur yang berwawasan lingkungan serta mampu berkompetitif”.

2) Misi Sekolah

- a. Mampu mengembangkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama dan budaya bangsa.
- b. Mampu menghasilkan lulusan yang cerdas dan kompetitif.
- c. Mampu mewujudkan penyelenggaraan sekolah sesuai dengan KTSP.
- d. Mampu menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
- e. Mampu mewujudkan standar prasarana dan sarana pendidikan yang relevan dan mutakhir.
- f. Mampu mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan sesuai standar.
- g. Mampu mewujudkan standar pengelolaan pendidikan.
- h. Mampu mewujudkan standar penilaian pendidikan.
- i. Mampu mewujudkan penggalangan biaya pendidikan yang memadai.
- j. Mampu mewujudkan budaya mutu sekolah.
- k. Mampu mewujudkan lingkungan sekolah yang sejuk, nyaman, aman, rindang, asri, bersih, dan lain-lain.

d. Kondisi Umum Kelas VII A

Secara umum kondisi kelas VII A sudah mendukung untuk proses belajar mengajar. Peralatan dan perlengkapannya sudah memadai seperti: meja, kursi, LCD proyektor, kipas angin, *white board* dan lain-lain. Ruang kelas dilengkapi dengan taman dibagian depan kelas yang asri. Siswa kelas VII A rajin untuk menjaga kebersihan baik di dalam atau di luar ruangan, sehingga membuat nyaman untuk belajar.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Kegiatan Pra Tindakan

Peneliti melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas VII A khususnya mata pelajaran IPS pada 2 Oktober 2012 pukul 07.00-08.20 dan 3 Oktober 2012 pukul 11.30-12.50 serta melakukan wawancara dengan guru IPS SMP Negeri 4 Kalasan pada 5 Oktober 2012 dan 9 Januari 2013. Hasilnya yaitu proses pembelajaran IPS pada kelas tersebut siswa kurang terlibat dalam pembelajaran. Siswa mendapatkan sedikit kesempatan untuk mengungkapkan pendapat, bertanya, menjawab pertanyaan. Hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan berkomunikasi siswa masih rendah. Selain itu berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada siswa dan guru, bahwa guru dalam mengajar belum menggunakan media yang menarik salah satunya seperti media presentasi PowerPoint, sehingga siswa mengantuk dan bosan. Pelajaran IPS dinyatakan sulit bahkan

pada hasil nilai UTS yang lulus KKM hanya 54.83%, akhirnya pada semester genap Kepala Sekolah memutuskan agar pelajaran IPS ditambah satu jam pelajaran.

b. Siklus I

1) Perencanaan Tindakan Siklus I

- a) peneliti bersama-sama guru menyusun RPP yang sesuai dengan format pedoman sekolah yang berlaku serta menentukan materi dan waktu pelaksanaan penelitian siklus I
- b) peneliti bersama-sama guru membuat media presentasi PowerPoint berdasarkan materi yang dipilih kemudian dipelajari lebih mendalam oleh guru sebelum mengajar
- c) peneliti menyiapkan instrumen lainnya, seperti soal tes sebagai pengukur keberhasilan pembelajaran menggunakan media presentasi PowerPoint, lembar observasi keterampilan berkomunikasi siswa, lembar observasi guru ketika menggunakan media presentasi PowerPoint, pedoman wawancara untuk siswa, pedoman wawancara guru, format catatan lapangan, dan menyiapkan papan nama sebagai tanda identitas siswa
- d) melakukan koordinasi dengan teman yang akan menjadi observer.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan siklus I pada tanggal 14, 15 Januari 2013 yang terdiri dari 3 jam pelajaran (2 x 30 menit, 1 x 40). Materi yang diajarkan yaitu pola kegiatan ekonomi penduduk dan bentuk muka bumi serta penggunaan lahan. Di bawah ini waktu pelaksanaan dan langkah-langkah tindakan siklus I.

Tabel 7. Jadwal Pelajaran Siklus I Kelas VII A SMP Negeri 4 Kalasan

Hari	Siklus	Waktu
Senin, 14 Januari 2013	Siklus I	09.30-10.30
Selasa, 15 Januari 2013		08.20-09.00

Tabel 8. Langkah-Langkah Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan I

Tahapan Kegiatan	Kegiatan
Pendahuluan (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka, berdoa, presensi • Guru mengkondisikan kelas • Motivasi: Guru bersama siswa menyanyikan lagu daerah, yang sudah dipandu dengan musik dan syair yang ditampilkan melalui media presentasi PowerPoint • Apersepsi: Menampilkan gambar-gambar orang yang sedang melakukan aktivitas baik di dataran rendah maupun dataran tinggi, kemudian siswa menyebutkan ciri-cirinya masing-masing • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
Inti Kegiatan (45 menit)	<p><i>Eksplorasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi pola kegiatan ekonomi penduduk • Siswa menelaah peta Indonesia tentang perbedaan muka bumi, kemudian siswa menyebutkan faktor yang mempengaruhi pola penggunaan lahan yang berbeda-beda antara wilayah satu dengan yang lainnya • Guru menjelaskan materi bentuk muka bumi dan penggunaan lahan dan menanamkan nilai cinta lingkungan salah satunya dengan memanfaatkan lahan dengan baik <p><i>Elaborasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelompok, tiap kelompok terdiri dari 2 anak • Guru membagikan artikel permasalahan gagalnya panen petambak • Guru menanamkan nilai tanggung jawab kepada siswa untuk bisa mengerjakan tugas dengan baik serta siswa harus mampu berkomunikasi dengan baik • Siswa mendiskusikan fenomena tentang permasalahan gagalnya panen petambak • Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas • Guru mengatur jalannya diskusi • Siswa yang tidak presentasi, diharapkan bertanya atau menanggapi isi hasil diskusi yang disampaikan kelompok yang sedang presentasi <p><i>Konfirmasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami siswa • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman
Penutup (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa membuat kesimpulan untuk penguatan pemahaman • Menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya • Guru memberikan tugas siswa tentang membuat pola pemukiman tempat tinggal masing-masing • Berdoa dan salam

Tabel 9. Langkah-langkah Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan II

Tahapan Kegiatan	Kegiatan
Pendahuluan (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka, berdoa, presensi • Mengkondisikan kelas • Guru bertanya tentang materi pada pertemuan sebelumnya
Inti Kegiatan (30 menit)	<p><i>Elaborasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melanjutkan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas • Guru mengatur jalannya diskusi • Siswa yang tidak presentasi, diharapkan bertanya atau menanggapi isi hasil diskusi yang disampaikan kelompok yang sedang presentasi <p><i>Konfirmasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami siswa • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman • Evaluasi menggunakan tes
Penutup (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa membuat kesimpulan untuk penguatan pemahaman • Memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya • Berdoa dan salam

3) Observasi

Pada tahapan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan. Observasi dilakukan oleh dua orang, observer I mengamati guru serta siswa dan obsever II mengamati siswa. Berikut paparan hasil observasi yang dilakukan pada siklus ke II.

a) Observasi Keterampilan Berkommunikasi Siswa

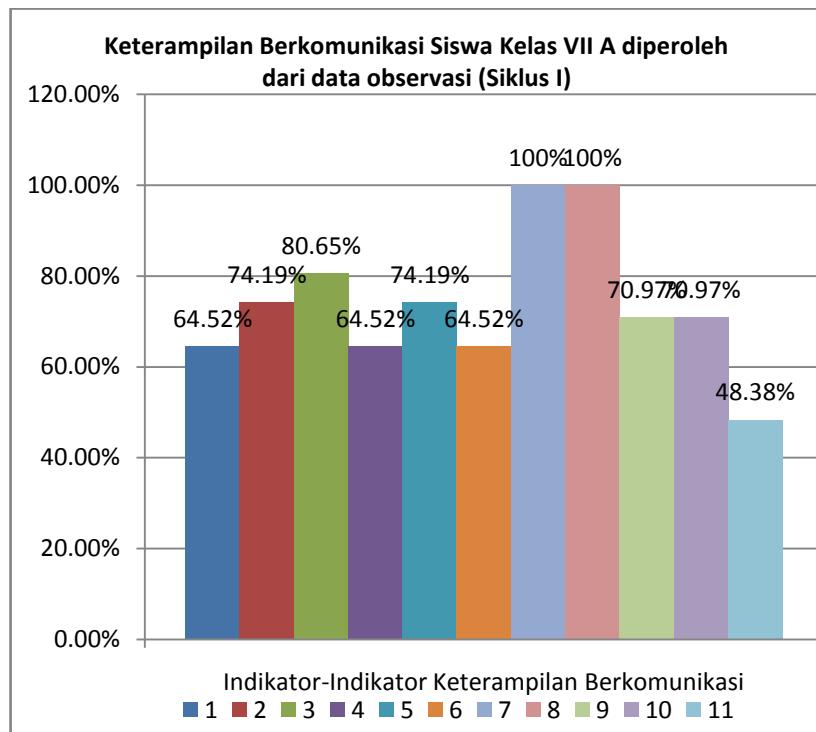
Observasi melalui pengamatan langsung ketika pembelajaran IPS pada siklus I, yaitu pada awalnya siswa masih malu-malu untuk ikut bernyanyi lagu daerah, tetapi guru berusaha untuk menuntunnya. Memasuki pada apersepsi mengenai materi yang akan diajarkan, siswa antusias untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. Walaupun belum semua gambar yang ditampilkan melalui media presentasi

PowerPoint langsung bisa dipahami siswa, guru menjelaskan dengan beberapa kalimat sehingga siswa lebih memahami materi yang disampaikan.

Ada beberapa siswa laki-laki yang belum konsentrasi memperhatikan ketika guru menyampaikan materi melalui media presentasi PowerPoint. Mereka lebih suka berbicara dengan teman sebangkunya dibandingkan mendengarkan penjelasan guru. Oleh karena itu, guru harus lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan tanggapannya. Berikut ini hasil observasi keterampilan berkomunikasi siswa pada siklus I.

Tabel 10. Hasil Observasi Keterampilan Berkommunikasi Siswa Siklus I

No	Indikator	Persentase (%)	Rata-Rata
1.	Mempresentasikan hasil diskusi	64.52	
2.	Menyampaikan pendapat	74.19	
3.	Menjawab pertanyaan	80.65	
4.	Tata bahasa yang baik	64.52	
5.	Pembicaraan singkat, jelas dan mudah dimengerti	74.19	
6.	Suaranya terdengar jelas	64.52	
7.	Melakukan diskusi	100	
8.	Menuliskan hasil akhir diskusi	100	
9.	Melihat lawan bicara	70.97	
10.	Ekspresi wajah yang ramah	70.97	
11.	Gerakan tangan yang sesuai dengan kata-kata yang diucapkan	48.38	
Kriteria keberhasilan rata-rata persentase indikator keterampilan berkomunikasi $\geq 76\%$			



Gambar 8. Grafik Persentase Keterampilan Berkommunikasi Siswa Siklus I

Grafik di atas dapat disimpulkan bahwa munculnya indikator-indikator keterampilan berkomunikasi pada siswa ketika belajar IPS tidak semuanya memperoleh persentase yang memenuhi kriteria keberhasilan. Adapun indikator yang sudah berhasil memenuhi kriteria keberhasilan yaitu melakukan diskusi, menuliskan hasil diskusi dan menjawab pertanyaan.

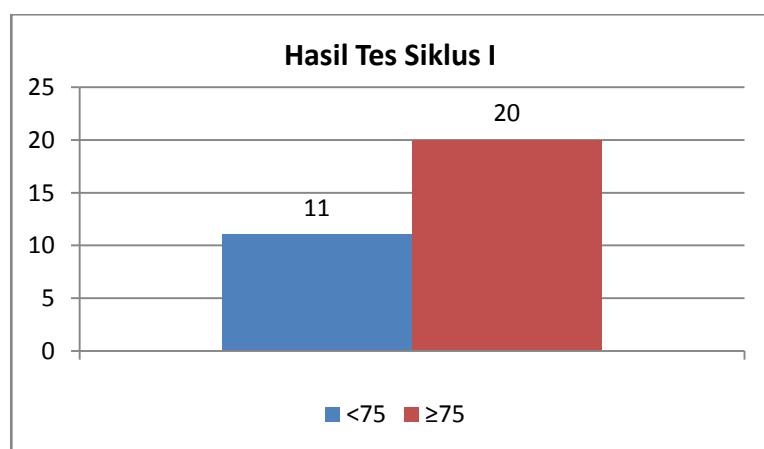
Berdasarkan wawancara siswa, menurut mereka media presentasi PowerPoint mendukung untuk pembelajaran IPS, karena lebih jelas dan mudah dipahami. Media presentasi PowerPoint juga membuat tidak mengantuk saat pembelajaran

serta siswa antusias untuk mengungkapkan pendapat, bertanya maupun menjawab pertanyaan.

Berdasarkan catatan lapangan mengenai suasana kelas pada siklus I, yaitu ada siswa laki-laki duduk di belakang melamun dengan menyanggah tangannya ke dagu. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan pada pelaksanaan siklus berikutnya. Data pendukung diperoleh berdasarkan tes hasil evaluasi siklus I sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Tes Siklus I

Nilai Tes	Frekuensi	Persentase (%)	Nilai Rata-Rata Kelas	Kriteria Keberhasilan
<75	11	35.48	70.81	Nilai siswa ≥ 75 sebanyak 76%
≥ 75	20	64.51		
Jumlah Siswa yang hadir	31			



Gambar 9. Grafik Hasil Tes Siklus I

Berdasarkan grafik di atas bahwa hasil belajar pada siklus I belum memenuhi kriteria keberhasilan, karena hanya 64.51% siswa yang lulus KKM, sedangkan kriteriannya harus

mencapai 76% dari jumlah siswa mendapatkan nilai sesuai KKM.

b) Observasi Guru dalam Menjalankan Media Presentasi PowerPoint

Guru pada pertemuan pertama mengawali dengan memuntarkan video lagu daerah ‘Kodok Ngorek’ sebagai apersepsi, dilanjutkan menampilkan gambar-gambar orang yang sedang bekerja di berbagai jenis permukaan bumi. Guru sudah memaparkan tujuan pembelajaran dan dilanjutkan menjelaskan materi dengan diselingi tanya jawab. Guru mengarahkan diskusi siswa. Pada pertemuan kedua guru melanjutkan mengarahkan siswa menyampaikan hasil diskusi tentang masalah ‘Gagalnya Pertanian Tambak Akibat Kemarau’. Siklus I diakhiri dengan guru melakukan evaluasi dengan tes.

Berdasarkan wawancara guru diperoleh data, yaitu guru belum maksimal untuk mengajarkan dengan media presentasi PowerPoint, karena guru belum pernah menggunakannya. Guru kesulitan untuk membuat media presentasi PowerPoint karena perlu waktu yang lama. Walaupun guru menyadari bahwa media presentasi PowerPoint dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa dan hasil belajar.

Guru belum menggunakan media presentasi PowerPoint dengan maksimal dan hanya sedikit ada proses tanya jawab yang dilakukan guru dengan siswa, siswa dengan siswa...

Catatan lapangan membuktikan bahwa guru belum dapat menjalankan media presentasi PowerPoint dengan maksimal. Kegiatan guru dilihat dari penguasaan tahapan penggunaan media presentasi PowerPoint.

Secara keseluruhan dalam pembelajaran IPS guru menjalankan media presentasi PowerPoint kurang maksimal, karena guru baru pertama kalinya mengajar menggunakan media tersebut. Guru masih kelihatan kaku dalam menjalankan media presentasi PowerPoint, guru belum menguasai alur jalannya media tersebut.

4) Refleksi

a) Kelebihan

- (1) siswa tidak mengantuk untuk mengikuti pembelajaran IPS
- (2) guru lebih senang bercerita secara kontekstual setelah bersama-sama siswa mengamati gambar yang ditampilkan pada media presentasi PowerPoint
- (3) menciptakan suasana kelas yang kondusif, dimana siswa lebih aktif mengungkapkan berpendapat maupun bertanya.
- (4) guru memaparkan materi secara sistematis
- (5) siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran IPS.

b) Kekurangan

- (1) LCD sedikit bermasalah ketika disambungkan ke laptop tidak bisa langsung menyala, sehingga mengurangi waktu pembelajaran
- (2) guru belum maksimal menjalankan media presentasi PowerPoint karena kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan komunikasi serta belum menguasai alur berjalannya media
- (3) gambar-gambar yang ditampilkan belum semuanya mudah dipahami oleh siswa
- (4) keterampilan berkomunikasi siswa belum kelihatan dominan ketika belajar IPS
- (5) beberapa siswa kurang memahami artikel yang menjadi bahan diskusi
- (6) siswa yang duduk di belakang masih cenderung pasif.

c) Tindak Lanjut

- (1) guru dan peneliti membuat media presentasi PowerPoint dengan lebih cermat untuk memilih gambar-gambar yang mudah dipahami siswa
- (2) menambahkan video untuk menyampaikan permasalahan agar lebih mudah dipahami oleh siswa
- (3) membuat peraturan ketika pembelajaran IPS berlangsung bagi yang akan berbicara baik mengungkapkan pendapat

ataupun menjawab pertanyaan harus mengangkat tangan terlebih dahulu

(4) ada pemberian hadiah kepada siswa yang aktif dalam artian yang positif, seperti menyampaikan pendapat dan lain-lain

(5) guru harus melatih siswa yang duduk di belakang untuk berkomunikasi dengan cara menunjuknya untuk menjawab pertanyaan.

c. Siklus II

1) Perencanaan Tindakan Siklus II

- a) guru dan peneliti membuat RPP, memperbaiki media presentasi PowerPoint dengan cara membuat media dengan menggunakan gambar-gambar yang mudah dipahami
- b) menambahkan video tentang penggambaran kondisi sosial desa dan kota
- c) membuat daftar siswa yang aktif serta guru membuat peraturan bagi siswa yang akan berbicara wajib untuk mengangkat tangan terlebih dahulu
- d) menyiapkan hadiah bagi siswa yang teraktif
- e) peneliti juga membuat kelengkapan instrumen seperti pada siklus I dan koordinasi lagi dengan teman yang akan menjadi observer.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus II dilakukan pada 18 Januari 2013 dengan 2 jam pelajaran (2×45 menit), berikut jadwal penelitian beserta tahapan pembelajarannya meliputi:

Tabel 12. Jadwal Pelajaran IPS Siklus II Kelas VII A SMP Negeri 4 Kalasan

Hari	Siklus	Waktu
Jum'at, 18 januari 2013	Siklus II	08.25-09.50

Tabel 13. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Tahapan Kegiatan	Kegiatan
Pendahuluan (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka, berdoa, presensi • Mengkondisikan kelas • Apersepsi: Mengingatkan siswa tentang materi sebelumnya, dengan pertanyaan-pertanyaan • Memaparkan tujuan pembelajaran
Kegiatan Inti (70 menit)	<p>➤ <i>Eksplorasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencocokan gambar dengan tulisan yang ditampilkan melalui media presentasi PowerPoint • Guru menjelaskan tentang pola persebaran penduduk • Siswa menggambarkan pemukiman yang ada di lingkungan tempat tinggal dan membuat pola pemukiman dan penggunaan lahan • Siswa mengamati gambar bentang lahan dan persebaran permukiman penduduk <p>➤ <i>Elaborasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membandingkan hasil penugasan dengan teman sebangkunya • Siswa mengidentifikasi persamaan dan perbedaan pola persebaranya • Siswa mengidentifikasi latar belakang yang menyebabkan persebaran pola pemukiman <p>➤ <i>Konfirmasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman • Evaluasi menggunakan tes tertulis • Motivasi : menyanyikan lagu daerah lir-ilir
Penutup (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa membuat kesimpulan untuk penguatan pemahaman • Menginformasikan bahwa materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya • Berdoa dan salam • Karakter yang ditanamkan: keterampilan berkomunikasi, kerja sama, dan kebersihan

3) Observasi

Observasi siklus ke II dilakukan seperti siklus ke I yaitu ada dua observer. Observasi siklus ke II juga dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan siklus ke II. Berikut paparan hasil observasi yang dilakukan pada siklus ke II.

a) Observasi Keterampilan Berkommunikasi Siswa

Rangkaian pembelajaran siklus II sudah berjalan lebih baik yang ditandai dengan guru dapat menggunakan media presentasi PowerPoint. Gambar-gambar yang ditayangkan sudah dapat dipahami oleh siswa serta melatih keterampilan berkomunikasi di dalam kelas baik antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru. Pemutaran video membuat siswa tertarik untuk menanggapi sebuah permasalahan yang muncul serta memberikan solusi, dimana yang sebelumnya tidak aktif menjadi hampir semua siswa di dalam kelas tersebut sudah mencoba melakukan keterampilan berkomunikasi.

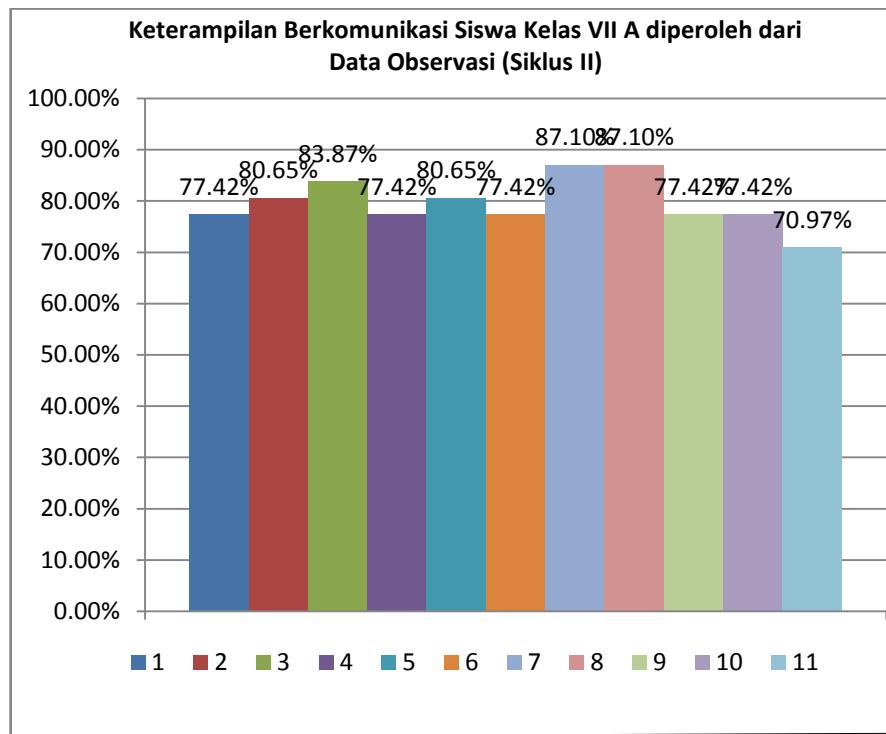
Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara telah menggambarkan hasil yang lebih baik juga, dimana ketika guru selalu ingin berusaha mengajar menggunakan media presentasi PowerPoint dengan baik. Guru memaparkan bahwa pentingnya penggunaan media untuk mendukung pembelajaran IPS terbukti pada peningkatan keterampilan berkomunikasi siswa dan hasil belajar siswa. Berikut kutipan yang diambil dari catatan lapangan.

Siswa antusias mengikuti pembelajaran IPS menggunakan media presentasi *Power Point*, dilihat dari peran serta mereka ketika bertanya, menanggapi pertanyaan, berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan lain-lain...

Pada proses pembelajaran ada beberapa siswa yang masih belum aktif berkomunikasi di dalam kelas, tetapi karena guru sering menunjuk siswa tersebut yang awalnya masih malu-malu dan kemudian tanpa ditunjukpun mereka mengangkat tangan. Berdasarkan catatan lapangan membuktikan bahwa pembelajaran pada siklus II sudah lebih baik. Berikut ini data observasi disajikan dalam bentuk persentase.

Tabel 14. Hasil Observasi Keterampilan Berkommunikasi Siswa Siklus II

No	Indikator	Persentase (%)	Rata-Rata
1.	Mempresentasikan hasil diskusi	77.42	79.77%
2.	Menyampaikan pendapat	80.65	
3.	Menjawab pertanyaan	83.87	
4.	Tata bahasa yang baik	77.42	
5.	Pembicaraan singkat, jelas dan mudah dimengerti	80.65	
6.	Suaranya terdengar jelas	77.42	
7.	Melakukan diskusi	87.10	
8.	Menuliskan hasil akhir diskusi	87.10	
9.	Melihat lawan bicara	77.42	
10.	Ekspresi wajah yang ramah	77.42	
11.	Gerakan tangan yang sesuai dengan kata-kata yang diucapkan	70.97	
Kriteria keberhasilan rata-rata persentase indikator keterampilan berkomunikasi $\geq 76\%$			

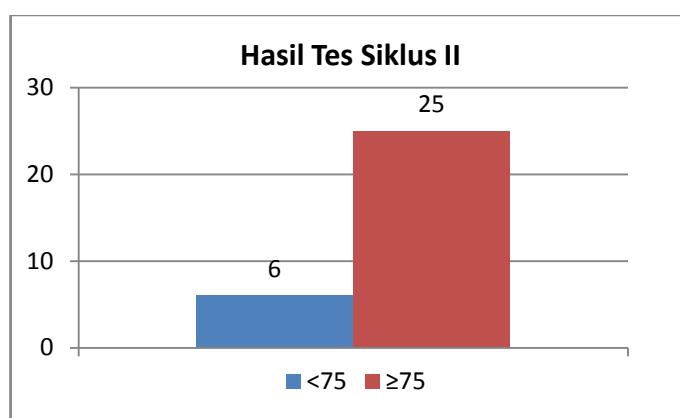


Gambar 10. Grafik Persentase Keterampilan Berkomunikasi Siswa Siklus II

Berdasarkan grafik di atas mendeskripsikan bahwa peningkatan indikator keterampilan berkomunikasi tidak semuanya meningkat. Ada satu indikator keterampilan berkomunikasi yang belum mencapai kriteria keberhasilan yaitu gerakan tangan yang sesuai dengan kata-kata yang diucapkan. Adapun faktor yang mempengaruhi berdasarkan wawancara dan pengamatan yaitu kebiasaan mereka ketika mengungkapkan kata-kata ada sebagian kecil yang tidak menggunakan gerakan tangan.

Tabel 15. Hasil Tes Siklus II

Nilai Tes	Frekuensi	Persentase (%)	Nilai Rata-Rata Kelas	Kriteria Keberhasilan
<75	6	19.35	83.87	Nilai siswa ≥ 75 sebanyak 76%
≥ 75	25	80.65		
Jumlah Siswa yang hadir	31			



Gambar 11. Grafik Hasil Tes Siklus II

Berdasarkan grafik di atas menggambarkan hasil tes siswa pada siklus II. Siswa yang memenuhi KKM berjumlah 25 anak, sehingga persentase mencapai 80.65%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar pada siklus II sudah berhasil, karena sudah mencapai kriteria keberhasilan $\geq 76\%$ jumlah siswa sudah mencapai KKM.

- b) Observasi Guru dalam Menjalankan Media Presentasi PowerPoint

Guru mengawali pembelajaran dengan berdoa dan salam.

Selanjutnya melakukan presensi dan menanyakan materi

pelajaran sebelumnya. Pembukaan materi dengan melakukan apersepsi menampilkan gambar-gambar keadaan desa dan kota, kemudian memaparkan tujuan pembelajaran. Guru memutarkan video kemudian mempresentasikan materi dengan diselingi tanya jawab dengan siswa. Guru meminta siswa mengerjakan tes dan diakhiri dengan pemberian hadiah kepada siswa yang teraktif.

Guru dapat mengkondisikan suasana di dalam kelas. Jika ada siswa yang berbicara sendiri dengan teman sebangkunya, guru langsung menegur. Guru pada saat pembelajaran IPS membuat peraturan, siapa yang akan berbicara maka harus mengangkat tangannya terlebih dahulu. Hal ini dapat menciptakan ketertiban dan memudahkan untuk dipahami oleh siswa lainnya. Berikut ini data yang dikutip dari catatan lapangan.

Guru selain mempresentasikan materi juga banyak memberikan kesempatan siswa untuk bertanya ataupun guru memberikan pertanyaan untuk ditanggapi oleh siswa. Guru dapat menjalankan media presentasi *Power Point* dengan baik, dilihat dari penguasaan tahapan penggunaan media itu sendiri, dan alokasi waktu tepat...

Catatan lapangan telah membuktikan guru telah menjalankan media presentasi PowerPoint dengan baik. Oleh karena itu, dapat mendukung terciptanya siswa untuk terampil berkomunikasi.

4) Refleksi

Proses pembelajaran pada siklus II sudah berjalan lancar dan sukses dilihat dari peningkatan persentase indikator keterampilan berkomunikasi siswa dan hasil belajar. Keterampilan berkomunikasi siswa meningkat ketika siswa semakin tertarik untuk belajar IPS yang disampaikan menggunakan media presentasi PowerPoint. Kegiatan siswa ditandai dengan siswa cenderung aktif untuk bertanya, mengungkapkan pendapat, diskusi, menyampaikan hasil diskusi, menuliskan hasil diskusi, dan lain-lain. Siswa yang duduk di belakang tadinya tidak aktif, pada siklus II sering menjawab pertanyaan dari guru dengan benar. Suasana kelas yang kondusif untuk belajar mendukung terciptanya keberhasilan pada siklus II.

Kegiatan guru ketika mengajar menggunakan media presentasi PowerPoint juga sudah lebih baik, ditandai dengan guru sudah menguasai alur jalannya media dengan baik, sehingga rangkaian pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana. Selain itu juga guru sudah tidak kelihatan kaku untuk menjalankan media presentasi PowerPoint.

B. Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas ini menerapkan penggunaan media presentasi PowerPoint pada pembelajaran IPS khususnya untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa kelas VII A SMP Negeri 4 Kalasan. Selain

itu, untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah guru menggunakan media tersebut dalam pembelajaran.

Data yang digunakan bersumber dari observasi langsung selama dua siklus. Data juga berasal dari wawancara dengan guru dan siswa, catatan lapangan, dokumentasi, dan tes.

Data berdasarkan observasi langsung dapat diperoleh, pada siklus I rata-rata persentase indikator keterampilan berkomunikasi siswa hanya mencapai 73.89%. Deskripsi keadaan siswa ketika mengikuti pembelajaran IPS yaitu siswa mengamati gambar yang ditampilkan guru, kemudian memberikan tanggapan. Apabila mereka belum bisa memahami gambar, ada beberapa siswa yang bertanya kepada guru. Selanjutnya siswa memperhatikan guru dalam mempresentasikan materi menggunakan media presentasi PowerPoint serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditampilkan ataupun dari guru. Siswa juga menyelesaikan masalah tentang ‘Gagalnya Pertanian Tambak Akibat Kemarau’, dan diakhiri dengan evaluasi menggunakan tes. Hasil evaluasi menggunakan tes yaitu 64.51% yang lulus KKM.

Ada beberapa kekurangan pada siklus I yaitu media presentasi PowerPoint dijalankan oleh guru belum maksimal karena kurang memberikan kesempatan siswa untuk berkomunikasi, belum memahami tahapan alur berjalananya media dan alokasi waktu belum tepat. Gambar-gambar yang ditampilkan harus mudah dipahami siswa. Belum dominan meningkatnya keterampilan berkomunikasi ketika siswa belajar IPS, karena masih disertai

sedikit gaduh. Ada beberapa siswa kurang memahami artikel yang menjadi bahan diskusi, dan siswa yang duduk di belakang masih cenderung pasif.

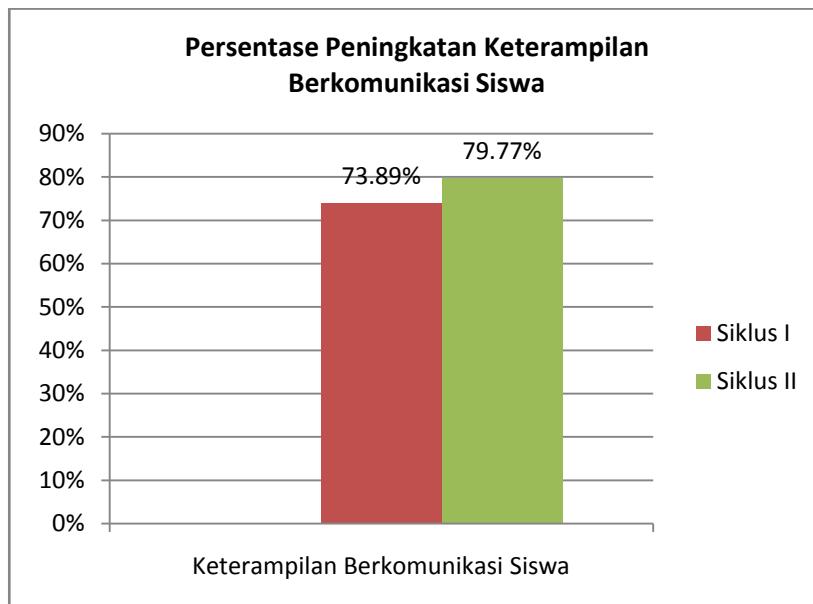
Banyaknya kekurangan yang muncul pada siklus I, oleh karena itu peneliti dan guru memperbaiki media presentasi PowerPoint dengan lebih cermat untuk memilih gambar-gambar mudah dipahami. Peneliti menambahkan video untuk menyampaikan permasalahan agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Guru dan peneliti membuat peraturan ketika pembelajaran IPS berlangsung bagi yang akan berkomunikasi baik mengungkapkan pendapat ataupun menjawab pertanyaan harus mengangkat tangan terlebih dahulu. Ada pemberian hadiah kepada siswa yang aktif dalam artian yang positif, seperti menyampaikan pendapat dan lain-lain. Serta guru harus melatih siswa yang duduk di belakang untuk berkomunikasi dengan cara menunjuknya untuk menjawab pertanyaan.

Pada siklus II berdasarkan observasi langsung di dalam kelas yaitu mencapai 79.77%. Hal tersebut berarti ada peningkatan rata-rata persentase indikator keterampilan berkomunikasi pada siklus II, dimana proses pembelajaran pada siklus II sudah berjalan lancar dan sukses dilihat dari peningkatan persentase rata-rata indikator keterampilan berkomunikasi siswa dan hasil belajar. Keterampilan berkomunikasi siswa meningkat ketika siswa semakin tertarik untuk belajar IPS yang disampaikan menggunakan media presentasi PowerPoint. Kegiatan siswa ditandai dengan siswa cenderung aktif untuk bertanya, mengungkapkan pendapat, diskusi, menyampaikan hasil diskusi, menuliskan hasil diskusi, dan lain-lain. Siswa yang duduk di

belakang tadinya tidak aktif, pada siklus II sering menjawab pertanyaan dari guru dengan benar. Berikut ini penggambaran peningkatan keterampilan berkomunikasi siswa ketika guru menggunakan media presentasi PowerPoint dari siklus I ke siklus II.

Tabel 16. Peningkatan Hasil Observasi Keterampilan Berkommunikasi ketika Menggunakan Media Presentasi PowerPoint

No	Indikator	Siklus		Kriteria Keberhasilan
		I (%)	II (%)	
1.	Mempresentasikan hasil diskusi	64.52	77.42	Rata-Rata Persentase Indikator Keterampilan Berkommunikasi Siswa $\geq 76\%$
2.	Menyampaikan pendapat	74.19	80.65	
3.	Menjawab pertanyaan	80.65	83.87	
4.	Tata bahasa yang baik	64.52	77.42	
5.	Pembicaraan singkat, jelas dan mudah dimengerti	74.19	80.65	
6.	Suaranya terdengar jelas	64.52	77.42	
7.	Melakukan diskusi	100	87.10	
8.	Menuliskan hasil akhir diskusi	100	87.10	
9.	Melihat lawan bicara	70.97	77.42	
10.	Ekspresi wajah yang ramah	70.97	77.42	
11.	Gerakan tangan yang sesuai dengan kata-kata yang diucapkan	48.38	70.97	
Rata-Rata Keterampilan Berkommunikasi Siswa		73.89%	79.77%	



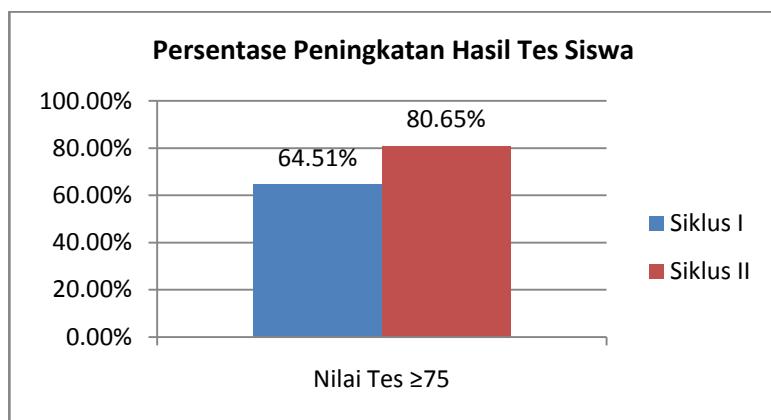
Gambar 12. Grafik Peningkatan Hasil Observasi Keterampilan Berkommunikasi Siswa

Grafik di atas menggambarkan bahwa adanya peningkatan persentase indikator keterampilan berkomunikasi siswa pada saat belajar IPS. Peningkatan keterampilan berkomunikasi siswa pada siklus I mencapai 73.89%, kemudian siklus II menjadi 79.77%.

Data pendukung dapat diperoleh dari hasil evaluasi melalui tes pada siklus I dan siklus II, bahwa pada siklus I persentase siswa yang lulus KKM hanya 64.51%, sedangkan pada siklus II mencapai 80.65%. Berikut tabel peningkatan hasil tes siswa.

Tabel 17. Peningkatan Hasil Tes Siswa

Nilai Tes	Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
<75	11	35.48	6	19.35
≥75	20	64.51	25	80.65



Gambar 13. Grafik Peningkatan Hasil Tes Siswa

C. Temuan Penelitian

1. Penggunaan media presentasi PowerPoint yang diselingi tanya jawab akan mendukung peningkatan keterampilan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran IPS.
2. Penggunaan media presentasi PowerPoint yang disertakan pemberian hadiah akan mendorong siswa untuk aktif terampil berkomunikasi pada saat pembelajaran IPS.
3. Penggunaan media presentasi PowerPoint yang dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik dan mendukung pembelajaran IPS akan meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Penggunaan media presentasi PowerPoint dengan menggunakan metode diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran IPS akan melibatkan siswa untuk aktif berkomunikasi.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Perangkat LCD proyektor di kelas VII A belum dilengkapi dengan layar, ruangan belum sepenuhnya mendukung karena masih terlalu terang.
2. Guru belum sepenuhnya belajar membuat media presentasi PowerPoint.
3. Penggunaan media presentasi PowerPoint dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi hanya terbatas digunakan pada kelas VII A SMP Negeri 4 Kalasan.